

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan sosial yang dihadapi oleh hampir seluruh negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Setiap negara terus berupaya menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Di negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang dicapai belum sepenuhnya mampu mengatasi persoalan sosial, salah satunya adalah tingginya jumlah penduduk yang masih hidup di bawah garis kemiskinan (Aziz & Nur'aisah, 2021). Kemiskinan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan pelayanan dasar lainnya.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar, yakni mencapai 278,69 juta jiwa, menjadikannya sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia. Namun demikian, besarnya jumlah penduduk belum sejalan dengan kesejahteraan masyarakat secara merata. Berbagai permasalahan sosial, khususnya kemiskinan, masih menjadi tantangan yang harus dihadapi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2024 tercatat sebanyak 25,22 juta jiwa atau setara dengan 9,03% dari total populasi. Angka ini memang menunjukkan penurunan dan merupakan yang terendah dalam satu dekade terakhir, namun tetap mencerminkan bahwa persoalan kemiskinan belum sepenuhnya teratasi (BPS, 2024). Untuk menangani persoalan tersebut secara efektif, pemerintah perlu menjalankan program-program yang tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga bersifat

transformatif dan mampu memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan adalah melalui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bagian dari kebijakan perlindungan sosial yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. PKH adalah bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga miskin dan rentan miskin yang telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial secara langsung, tetapi juga bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) melalui peningkatan akses terhadap layanan dasar, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial lainnya (Hengkeng, 2024).

Dalam Pedoman Umum Program Keluarga Harapan Tahun 2021 dijelaskan bahwa “PKH bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial serta mengurangi beban pengeluaran” (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2021, hlm. 1). Sejak diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah memberikan dampak positif dalam menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar. Namun demikian, salah satu tantangan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah graduasi mandiri, yaitu kondisi ketika KPM keluar dari program karena dianggap telah mandiri secara sosial dan ekonomi. Dalam praktiknya, proses Graduasi Mandiri masih menghadapi sejumlah hambatan, terutama dalam hal kesiapan ekonomi, kemandirian, serta pola pikir dan sikap mental keluarga yang masih cenderung bergantung pada bantuan sosial. Oleh

karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam terhadap bagaimana respon KPM terhadap kebijakan Graduasi Mandiri dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan mereka untuk keluar dari program secara mandiri.

Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri sebagai data pendukung. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian Ichwal Darmawan dan Agustin Nurmanina (2024) yang berjudul Respon Masyarakat Penerima Manfaat terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Mendik, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada Respon secara nyata dari KPM PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat penerima manfaat di Desa Mendik memahami tujuan PKH, memiliki sikap positif terhadap program, serta menggunakan dana bantuan sesuai komponen yang ditentukan. Namun, penelitian ini juga menemukan permasalahan seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan dan keterlambatan pencairan dana, yang menjadi tantangan dalam efektivitas program.

Penelitian Mhd Julianto, Emilya Gusmita, dan Sri Eliyanti (2022) dengan judul Respon Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Desa Belui Tinggi). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis persepsi, sikap, dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang baik mengenai PKH berkat sosialisasi dan pendampingan yang

dilakukan pemerintah. Respon masyarakat terhadap PKH juga bersifat positif, ditunjukkan dengan penerimaan program secara baik dan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam setiap pertemuan dan kegiatan PKH menjadi indikator keberhasilan implementasi program di desa tersebut.

Penelitian Mahmud (2020) yang berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penurunan Stunting di Kelurahan Donan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan melibatkan sepuluh informan, termasuk Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial, Pendamping PKH, serta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PKH memberikan kontribusi positif dalam menurunkan angka stunting melalui intervensi gizi sensitif, dengan faktor pendukung utama berupa pendampingan sosial dan partisipasi aktif KPM dalam pertemuan kelompok P2K2. Namun, ditemukan kendala dalam edukasi yang masih bersifat terbatas, khususnya dalam penyampaian informasi visual terkait stunting, yang menyebabkan pemahaman KPM belum optimal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya terletak pada pendekatan, Metode penelitian dan fokus kajian pada graduasi mandiri. Penelitian lainnya menyoroti respon masyarakat secara umum terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi secara lebih rinci faktor faktor yang menghambat kesiapan KPM dalam graduasi mandiri, serta merumuskan strategi pendampingan

yang diperlukan agar proses Graduasi Mandiri dapat berjalan secara efektif, bertahap, dan berkelanjutan Dengan menggunakan temuan penelitian ini penelitian mengusung judul “Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.”

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai Latar Belakang Penelitian, rumusan masalah penelitian ini ialah “Bagaimana Respon Keluarga Penerima Manfaat Keluarga Harapan terhadap Program Graduasi Mandiri diDesa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat?”. Selanjutnya rumusan masalah ini dirinci pada sub-sub permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik responden ?
2. Bagaimana respon responden secara kognitif terhadap program graduasi mandiri?
3. Bagaimana respon responden secara afektif terhadap program graduasi mandiri?
4. Bagaimana respon responden secara *behavioral* (perilaku) terhadap program graduasi mandiri ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang “respon keluarga penerima manfaat program keluarga harapan terhadap graduasi mandiri didesa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat”.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang:

1. Karakteristik responden.
2. Respon responden secara kognitif terhadap program graduasi mandiri.
3. Respon responden secara afektif terhadap program graduasi mandiri.
4. Respon responden secara *behavioral* (perilaku) terhadap program graduasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu praktek pekerjaan sosial tentang kemiskinan dan intervensi pekerjaan sosial terhadap masalah kemiskinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pemecahan masalah yang berkaitan dengan isu yang ada dengan suatu proyek pemberdayaan masyarakat, baik bagi praktisi (Pekerja sosial), pemerintah daerah dan masyarakat. Secara rinci, berikut merupakan manfaat praktis pelaksanaan penelitian ini.

1. Pemecahan masalah kemiskinan terutama yang terkait dengan masalah graduasi mandiri bagi KPM penerima manfaat PKH.
2. Sebagai dasar pertimbangan bagi pembuat keputusan (*stakeholder*) dalam

membuat kebijakan atau program penanggulangan kemiskinan berkelanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL, memuat tentang tinjauan penelitian terdahulu terkait dengan judul penelitian, tinjauan konseptual yang relevan dengan judul penelitian, dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, definisi operasional, populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas alat ukur, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V USULAN PROGRAM, memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksana program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, dan indikator keberhasilan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN, memuat tentang simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA, memuat tentang sumber referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian skripsi.